

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terkait kritik penyair terhadap kondisi Jepang pascabencana 3/11 sebagai berikut:

1. Penyair menganalogikan resesi ekonomi Jepang seperti “gelombang tsunami”,
2. Penulis menggambarkan kondisi angka kelahiran di Jepang menggunakan diksi yang berkaitan dengan reaksi nuklir (reaksi fisi dan reaksi fusi) sehingga memiliki makna ganda,
3. Penyair menggunakan dewa Eros dan Thanatos sebagai simbol individualitas masyarakat Jepang,
4. Penyair memberikan tanggapan negatif terhadap Jepang dengan menyamakan Jepang seperti pulau Galapagos melalui sindrom Galapagos.

4.2 Saran

1. Penelitian puisi *Galapagos* karya Arai Takako belum sempurna karena masih banyak yang dapat digali dalam puisi ini, tidak hanya pembacaan heuristik dan hermeneutiknya saja. Oleh karena itu, penelitian dengan objek yang sama dengan menggunakan teori analisis yang berbeda agar makna puisi *Galapagos* karya Arai Takako dianalisis lebih sempurna.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis, terutama mahasiswa yang memiliki minat terhadap studi sastra sebagai bahan penulisan tugas akhir.